

Kolaborasi Komunitas: Mengakselerasi Minat Renang Di Merauke Melalui Pengabdian Masyarakat

Community Collaboration: Accelerating Interest in Swimming in Merauke Through Community Service

Samel Watina Ririhena¹, Yosephina Ohoiwutun², Beatus Tambaip³, Pande Made Dharma Sanjaya⁴, Okto Irianto⁵, Pulung Riyanto⁶
^{1,3,4,5,6} Universitas Musamus
² Universitas Cenderawasih

*Korespondensi penulis : ririhena@unmus.ac.id¹, yospapua23@fisip.uncen.ac.id², beatus@unmus.ac.id³, sanjaya_fkip@unmus.ac.id⁴, irianto@unmus.ac.id⁵, riyanto_fkip@unmus.ac.id⁶

Article History:

Received: 27 Juni 2023

Revised: 18 Juli 2023

Accepted: 11 Agustus 2023

Keywords:

Community Collaboration; Swimming Interest; Acceleration; Society

Abstract: *This research discusses a Community Collaboration that aims to accelerate interest in swimming in Merauke through community service. A brief introduction explains the background of the low interest in swimming and the constraints faced by the people of Merauke. The research objective is to describe the impact of this collaboration on swimming awareness, participation, culture and accessibility in Merauke. The research method included a collaborative approach involving swimming coaches, government agencies, community organizations, and the private sector. Training programs and outreach campaigns were run to increase community awareness of the benefits of swimming. Data analysis involved participation monitoring, community view surveys, and impact evaluation. The results showed a significant increase in public awareness of the importance of swimming, especially in terms of safety and health. Participation in swimming activities also increased significantly across different age groups. The establishment of a positive swimming culture is also one of the outcomes of this collaboration, where swimming is no longer considered as an alien thing but a part of the daily routine. The construction of public swimming facilities and the provision of adequate swimming equipment have also successfully overcome infrastructure barriers, providing easier access for the community. This article illustrates how community collaboration can transform.*

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Kolaborasi Komunitas yang bertujuan untuk mengakselerasi minat renang di Merauke melalui pengabdian masyarakat. Pengantar singkat menjelaskan latar belakang rendahnya minat renang dan kendala-kendala yang dihadapi oleh masyarakat Merauke. Tujuan penelitian adalah untuk menggambarkan dampak dari kolaborasi ini terhadap kesadaran, partisipasi, budaya, dan aksesibilitas terkait renang di Merauke. Metode penelitian ini mencakup pendekatan kolaboratif dengan melibatkan pelatih renang, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta. Program pelatihan dan kampanye penyuluhan dijalankan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai manfaat renang. Analisis data melibatkan pemantauan partisipasi, survei pandangan masyarakat, dan evaluasi dampak. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat mengenai pentingnya renang, terutama dalam aspek keamanan dan kesehatan. Partisipasi dalam kegiatan renang juga mengalami peningkatan yang berarti di berbagai kelompok usia. Terbentuknya budaya olahraga renang yang positif juga menjadi salah satu hasil dari kolaborasi ini, di mana renang tidak lagi dianggap sebagai hal asing tetapi menjadi bagian dari rutinitas harian. Pembangunan fasilitas renang umum dan penyediaan peralatan renang memadai juga berhasil mengatasi hambatan infrastruktur,

* Samel Watina Ririhena, ririhena@unmus.ac.id

memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat. Artikel ini menggambarkan bagaimana kolaborasi komunitas dapat mengubah paradigma dan perilaku masyarakat terkait renang serta memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam kesehatan dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Kata kunci: Kolaborasi Komunitas; Minat Renang; Akselerasi; Masyarakat

PENDAHULUAN

Merauke, sebagai salah satu kota di Indonesia yang terletak di pesisir, memiliki potensi besar dalam memanfaatkan kegiatan renang sebagai sarana olahraga dan rekreasi yang bermanfaat. Namun, masih terdapat kendala-kendala yang menghambat perkembangan minat renang di kota ini. Kurangnya pemahaman akan pentingnya kemampuan berenang dan kurangnya fasilitas serta pelatihan renang yang memadai menjadi faktor utama dalam rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan renang[1].

Dalam konteks ini, kolaborasi komunitas menjadi solusi yang tepat untuk mempercepat peningkatan minat renang di Merauke. Melalui pengabdian masyarakat yang melibatkan berbagai elemen, seperti pelatih renang, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, dapat diciptakan sinergi yang kuat guna mengatasi kendala-kendala yang ada [2]. Dengan memberikan pelatihan renang secara terstruktur kepada masyarakat, terutama kepada anak-anak dan remaja, serta mengadakan program-program edukatif tentang pentingnya keahlian berenang, diharapkan akan meningkatkan kesadaran akan manfaat renang serta merangsang minat untuk terlibat dalam kegiatan tersebut.

Kolaborasi ini juga dapat mencakup pembangunan fasilitas renang yang memadai, seperti kolam renang umum, serta penyediaan peralatan renang yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat. Dengan demikian, minat renang dapat ditingkatkan dan diintegrasikan sebagai bagian penting dari gaya hidup sehat masyarakat Merauke[3]. Selain itu, kolaborasi ini memiliki potensi untuk mengurangi angka kecelakaan tenggelam di wilayah tersebut, mengingat pengetahuan dan keterampilan berenang yang lebih luas akan membantu mengurangi risiko tersebut. Secara keseluruhan, kolaborasi komunitas dalam mengakselerasi minat renang di Merauke melalui pengabdian masyarakat adalah langkah progresif menuju peningkatan kualitas hidup dan keselamatan masyarakat. Dengan berfokus pada edukasi, pelatihan, fasilitas, dan kolaborasi lintas sektor, diharapkan dapat diciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan minat dan kemampuan renang di kota ini[4].

Namun, di balik potensi yang dimiliki, upaya untuk mengakselerasi minat renang di Merauke melalui kolaborasi komunitas dan pengabdian masyarakat juga dihadapkan pada sejumlah permasalahan esensial. Salah satu permasalahan utama adalah minimnya kesadaran

akan pentingnya kemampuan berenang [5] di kalangan masyarakat Merauke. Kurangnya pemahaman tentang manfaat keterampilan renang dan kurangnya informasi mengenai potensi risiko tenggelam dapat menghambat partisipasi masyarakat dalam program-program renang. Selain itu, tantangan infrastruktur juga merupakan hal yang signifikan. Keterbatasan fasilitas renang yang memadai dan terjangkau [6] menjadi penghalang bagi individu untuk belajar dan berlatih renang secara efektif. Kurangnya kolam renang umum serta kurangnya peralatan renang yang tersedia dapat menghambat perkembangan kemampuan berenang di kalangan masyarakat. Dalam konteks ini, kolaborasi yang komprehensif dan solutif diperlukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut agar minat renang di Merauke dapat benar-benar diakselerasi melalui upaya pengabdian masyarakat yang efektif.

Mengakselerasi Minat Renang di Merauke menjadi kunci untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan. Dalam era yang terus berkembang, pendekatan yang inovatif diperlukan guna menarik perhatian dan melibatkan berbagai lapisan masyarakat dalam upaya ini [7]. Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dapat menjadi sarana efektif untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan menciptakan kesadaran mengenai manfaat renang. Pemanfaatan platform digital, seperti media sosial dan situs web, dapat digunakan untuk menyebarkan informasi, mempromosikan program-program renang, serta mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya keahlian berenang. Selain itu, pendekatan kreatif dalam desain program juga mampu menginspirasi minat masyarakat, seperti mengadakan acara renang tema atau kompetisi yang menarik. Dengan berpola pikir inovatif, pengabdian masyarakat dalam kolaborasi ini dapat menjadi lebih dinamis, menarik, dan mampu menembus berbagai hambatan tradisional yang terkait dengan minat renang di Merauke.

METODE

Metode yang digunakan adalah pendekatan kolaboratif [8] yang melibatkan berbagai pihak dengan tujuan meningkatkan minat renang di Merauke. Partisipasi aktif dari berbagai stakeholder, seperti pelatih renang, instansi pemerintah, organisasi masyarakat, dan sektor swasta, menjadi dasar utama dalam pelaksanaan pengabdian ini. Peserta dalam pengabdian ini meliputi berbagai kelompok, seperti anak-anak, remaja, dewasa, serta berbagai komunitas di Merauke yang tertarik untuk meningkatkan minat dan keterampilan renang. Selain itu, kolaborasi ini juga melibatkan pelatih renang yang ahli dalam memberikan instruksi dan panduan, serta berbagai pihak yang terlibat dalam manajemen fasilitas renang dan peralatan. Instrumen yang digunakan dalam pengabdian ini Program-program pelatihan yang dirancang khusus untuk berbagai kelompok usia, tingkat kemampuan, dan tujuan renang.

Penyelenggaraan kampanye untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya renang melalui berbagai media, seperti poster, brosur, dan media sosial. Survei Pandangan Masyarakat, Survei yang mengumpulkan pandangan dan umpan balik dari peserta mengenai program pelatihan, fasilitas renang, dan perubahan perilaku. Pemantauan Partisipasi, Pemantauan secara periodik terhadap jumlah peserta dan frekuensi partisipasi dalam program-program renang.

Proses pelaksanaan meliputi tahapan Menyusun program pelatihan dan kampanye penyuluhan berdasarkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat Merauke. Menjalankan program pelatihan dan kampanye penyuluhan sesuai jadwal dan rencana yang telah ditetapkan. Melibatkan pelatih renang untuk memberikan panduan dan instruksi kepada peserta dalam sesi pelatihan. Memantau partisipasi peserta, mengumpulkan umpan balik, dan melakukan evaluasi terhadap efektivitas program. Hasil pengabdian dianalisis dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk survei, pemantauan partisipasi, serta umpan balik dari peserta dan stakeholder lainnya. Data-data ini dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif untuk mengevaluasi dampak kolaborasi terhadap kesadaran masyarakat, partisipasi dalam kegiatan renang, perubahan pandangan terhadap renang, serta efektivitas infrastruktur yang telah dibangun. Hasil analisis digunakan untuk mengidentifikasi pencapaian dan rekomendasi perbaikan untuk kegiatan pengabdian mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat melalui Kolaborasi Komunitas dalam Mengakselerasi Minat Renang di Merauke mencakup sejumlah pencapaian yang signifikan. Pertama-tama, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan berenang. Melalui program edukatif dan kampanye penyuluhan yang diadakan oleh kolaborasi ini, masyarakat Merauke menjadi lebih sadar akan manfaat keterampilan renang dalam aspek keamanan, kesehatan, dan rekreasi[9].

Hasil pengabdian masyarakat melalui Kolaborasi Komunitas Minat Renang di Merauke mengindikasikan adanya peningkatan signifikan dalam kesadaran masyarakat akan pentingnya kemampuan berenang[10]. Berkat penyelenggaraan program edukatif yang terarah serta kampanye penyuluhan yang cermat, masyarakat Merauke kini memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat keterampilan renang dalam berbagai aspek kehidupan. Dari segi keamanan, masyarakat kini mengerti bahwa kemampuan berenang adalah faktor penting dalam mengurangi risiko tenggelam, terutama di wilayah yang memiliki akses air seperti Merauke. Di samping itu, pemahaman akan manfaat kesehatan yang diperoleh dari aktivitas renang juga

semakin meluas, mendorong masyarakat untuk menjadikan renang sebagai sarana olahraga yang menyehatkan[11]. Selain itu, aspek rekreasi juga tidak luput dari perhatian, di mana masyarakat mulai melihat renang sebagai kegiatan yang menyenangkan dan relaksatif. Kesadaran yang meningkat ini menjadi fondasi penting dalam mengubah pandangan dan perilaku masyarakat terhadap renang, membentuk dasar untuk minat renang yang lebih tinggi di Merauke.

Partisipasi dalam kegiatan renang mengalami peningkatan yang signifikan. Berkat pelatihan dan program-program yang diadakan oleh kolaborasi ini, lebih banyak anak-anak, remaja, dan dewasa di Merauke tertarik untuk belajar dan berlatih renang. Kolam renang umum dan fasilitas pelatihan yang telah dibangun juga menjadi pusat kegiatan yang ramai dikunjungi, memperkuat semangat komunitas dalam mengembangkan minat renang[12]. Melalui pelaksanaan berbagai program pelatihan yang diadakan oleh kolaborasi ini, jumlah peserta dari kalangan anak-anak, remaja, dan dewasa yang tertarik untuk mempelajari dan melatih keterampilan renang mengalami peningkatan yang mencolok. Partisipasi yang lebih tinggi ini membuktikan bahwa upaya pengabdian masyarakat telah berhasil membangkitkan minat serta memotivasi individu-individu untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan renang.

Pentingnya pelatihan dalam hal ini juga menjadi kunci keberhasilan, di mana kolaborasi ini menyusun program pelatihan yang terstruktur dan bervariasi sesuai dengan tingkat usia dan kemampuan peserta. Hal ini tidak hanya membantu peserta membangun keterampilan renang mereka secara progresif, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri dalam air. Lebih dari itu, adanya fasilitas pelatihan yang telah dibangun, seperti kolam renang umum, menjadi pusat kegiatan yang diminati oleh masyarakat secara luas. Pusat-pusat ini bukan hanya tempat untuk belajar renang, tetapi juga menjadi tempat berkumpulnya komunitas renang yang saling mendukung dan memotivasi satu sama lain.

Kehadiran pusat-pusat kegiatan renang ini memainkan peran penting dalam memperkuat semangat komunitas dalam mengembangkan minat renang. Masyarakat dapat berinteraksi, berbagi pengalaman, dan tumbuh bersama dalam lingkungan yang mendukung perkembangan kemampuan berenang mereka[13]. Dengan demikian, partisipasi yang meningkat, fasilitas pelatihan yang memadai, dan semangat komunitas yang kuat telah memberikan bukti konkret tentang dampak positif dari pengabdian masyarakat dalam mengakselerasi minat renang di Merauke.

Pengabdian masyarakat juga berhasil mengatasi hambatan infrastruktur. Dengan pembangunan kolam renang umum dan penyediaan peralatan renang yang memadai, kolaborasi ini telah memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat untuk belajar renang.

Hal ini telah mengurangi kendala yang sebelumnya ada, serta memberikan kesempatan kepada individu-individu yang sebelumnya sulit untuk mengakses fasilitas renang[14]. Hasil pengabdian masyarakat melalui Kolaborasi Komunitas: Mengakselerasi Minat Renang di Merauke juga berhasil mengatasi hambatan infrastruktur yang sebelumnya menjadi kendala utama. Dengan penerapan langkah-langkah strategis, kolaborasi ini berhasil meredakan hambatan akses terhadap fasilitas renang dan peralatan yang memadai. Salah satu langkah kunci dalam transformasi ini adalah pembangunan kolam renang umum yang dapat diakses oleh seluruh lapisan masyarakat.

Pembangunan kolam renang umum ini telah menghasilkan perubahan drastis dalam ketersediaan fasilitas renang di Merauke. Sebelumnya, akses ke kolam renang mungkin terbatas atau bahkan tidak ada sama sekali, sehingga minat renang sulit berkembang. Namun, kolaborasi ini telah menciptakan fasilitas yang inklusif dan terbuka bagi semua individu[15], dari berbagai latar belakang. Dengan adanya kolam renang umum ini, masyarakat Merauke kini memiliki tempat yang nyaman untuk belajar, melatih, dan mengembangkan keterampilan renang mereka.

Selain pembangunan fasilitas fisik, kolaborasi ini juga telah memperhatikan penyediaan peralatan renang yang memadai. Sebelumnya, keterbatasan peralatan renang mungkin menjadi kendala bagi individu-individu yang ingin belajar berenang[16]. Namun, melalui upaya pengabdian, kolaborasi ini telah menyediakan peralatan renang yang diperlukan seperti pelampung, kaca mata renang, dan perlengkapan lainnya. Hal ini membantu mengurangi hambatan teknis bagi individu yang ingin memulai atau meningkatkan kemampuan renang mereka.

Melalui upaya pembangunan fasilitas dan penyediaan peralatan yang lebih baik[17], kolaborasi ini telah mengubah dinamika aksesibilitas renang di Merauke. Dengan demikian, individu-individu yang sebelumnya sulit atau tidak mampu mengakses fasilitas renang, kini memiliki kesempatan yang lebih besar untuk terlibat dalam kegiatan renang. Ini tidak hanya membantu mengatasi hambatan praktis, tetapi juga memberikan peluang baru bagi individu-individu yang ingin meraih manfaat kesehatan dan keterampilan berenang.

Selain itu, terjadi transformasi dalam pandangan masyarakat terhadap renang. Dalam upaya untuk meningkatkan minat renang, kolaborasi ini juga telah menciptakan budaya olahraga renang yang lebih positif dan terintegrasi di Merauke. Aktivitas renang tidak lagi dianggap sebagai hal yang asing atau eksklusif, melainkan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang dinikmati oleh masyarakat. Melalui upaya kolaborasi ini, tercipta suatu budaya olahraga renang yang lebih positif dan terintegrasi di kalangan masyarakat Merauke.

Sebelumnya, aktivitas renang mungkin dianggap sebagai sesuatu yang asing, eksklusif, atau bahkan diabaikan oleh sebagian masyarakat. Namun, dengan penerapan program-program yang inklusif dan partisipatif, persepsi masyarakat terhadap renang mengalami perubahan yang menggembirakan[18].

Kolaborasi ini mampu merubah renang dari sekadar aktivitas fisik menjadi gaya hidup yang diadopsi oleh berbagai lapisan masyarakat. Aktivitas renang kini tidak lagi dianggap sebagai kegiatan terbatas atau khusus, melainkan telah menjadi bagian integral dari rutinitas harian yang dinikmati oleh masyarakat Merauke. Minat terhadap renang bukan hanya sekadar keinginan untuk menguasai keterampilan berenang semata, tetapi juga bertransformasi menjadi dorongan untuk menjalani gaya hidup yang lebih aktif, sehat, dan bermanfaat. Budaya olahraga renang yang lebih positif ini juga terlihat dalam interaksi sosial dan aktivitas komunitas. Masyarakat yang sebelumnya mungkin enggan atau ragu untuk terlibat dalam kegiatan renang, kini merasa termotivasi dan terlibat secara aktif. Komunitas renang yang terbentuk melalui kolaborasi ini menjadi wadah di mana individu-individu dengan berbagai latar belakang dapat bertemu, berbagi pengalaman, dan saling memberikan dukungan. Hal ini menguatkan semangat kolektif dalam memajukan minat renang di Merauke.

Secara keseluruhan, transformasi dalam pandangan masyarakat terhadap renang yang dihasilkan oleh pengabdian melalui kolaborasi ini merupakan bukti konkret dari perubahan budaya dan persepsi yang lebih luas terhadap pentingnya olahraga renang dalam kehidupan sehari-hari[19]. Dengan adopsi budaya olahraga renang yang semakin positif dan terintegrasi, masyarakat Merauke telah membangun landasan kuat untuk minat renang yang berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang merata pada berbagai aspek kehidupan mereka. Hasil dari pengabdian masyarakat melalui Kolaborasi Komunitas dalam Mengakselerasi Minat Renang di Merauke telah mengubah paradigma dan perilaku masyarakat terkait renang. Dengan meningkatnya kesadaran, partisipasi, dan fasilitas yang memadai, minat renang di Merauke telah berhasil ditingkatkan, menciptakan dampak positif yang berkelanjutan dalam kesehatan dan kualitas hidup masyarakat setempat.

Hasil yang telah diperoleh melalui pengabdian masyarakat melalui Kolaborasi Komunitas dalam mengakselerasi Minat Renang di Merauke secara jelas mencerminkan transformasi paradigma dan perilaku masyarakat terhadap renang. Kesadaran masyarakat tentang manfaat renang sebagai keterampilan penting telah mengalami peningkatan substansial. Pendidikan yang disampaikan melalui program edukatif dan kampanye penyuluhan telah mampu mengatasi kurangnya pemahaman sebelumnya, membentuk

pandangan baru tentang urgensi keterampilan berenang dalam aspek keamanan, kesehatan, dan rekreasi.

Selain peningkatan kesadaran, partisipasi masyarakat dalam kegiatan renang telah mengalami perubahan yang signifikan. Melalui pelatihan yang diberikan oleh kolaborasi ini, lebih banyak individu dari berbagai kelompok usia telah terlibat dalam pembelajaran dan latihan renang. Penyelenggaraan program-program yang variatif dan inklusif telah mendorong minat anak-anak, remaja, dan orang dewasa untuk mengambil bagian dalam kegiatan ini.

Fasilitas renang yang dibangun sebagai bagian dari kolaborasi ini juga telah berkontribusi dalam menciptakan dampak berkelanjutan. Dengan adanya kolam renang umum dan fasilitas pelatihan yang memadai, aksesibilitas untuk belajar renang menjadi lebih mudah bagi seluruh lapisan masyarakat. Ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi individu untuk mengembangkan keterampilan renang, tetapi juga membantu dalam menciptakan lingkungan komunitas yang mendukung pertumbuhan minat renang.

Transformasi dalam pandangan dan partisipasi ini pada akhirnya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat setempat. Dengan memiliki kemampuan renang, masyarakat Merauke merasa lebih aman di sekitar air, mengadopsi gaya hidup sehat melalui aktivitas renang, dan menemukan cara baru untuk bersosialisasi dan bersenang-senang. Sehingga, hasil pengabdian masyarakat ini tidak hanya mengakselerasi minat renang, tetapi juga memberikan perubahan yang positif dalam kehidupan sehari-hari dan masa depan kesejahteraan masyarakat Merauke.

KESIMPULAN

Kolaborasi Komunitas dalam Mengakselerasi Minat Renang di Merauke Melalui Pengabdian Masyarakat telah berhasil mencapai tujuannya dengan hasil yang positif dan berdampak. Melalui upaya kolaboratif yang melibatkan berbagai pihak, terjadi perubahan signifikan dalam sejumlah aspek terkait minat renang di Merauke. Pertama-tama, kesadaran masyarakat mengenai pentingnya kemampuan berenang mengalami peningkatan yang tajam melalui program edukatif dan kampanye penyuluhan. Masyarakat Merauke kini memahami manfaat renang dalam aspek keamanan, kesehatan, dan rekreasi secara lebih mendalam. Selanjutnya, partisipasi masyarakat dalam kegiatan renang mengalami peningkatan yang berarti. Berkat pelatihan yang diadakan oleh kolaborasi ini, lebih banyak individu dari berbagai kelompok usia tertarik untuk belajar dan berlatih renang. Pembangunan fasilitas renang umum juga berkontribusi dalam mendorong partisipasi yang lebih luas.

Kolaborasi ini juga berhasil menciptakan perubahan dalam pandangan masyarakat terhadap renang. Dengan menghadirkan budaya olahraga renang yang positif dan terintegrasi, renang tidak lagi dianggap sebagai kegiatan asing atau eksklusif, melainkan menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari yang dinikmati oleh masyarakat. Pentingnya fasilitas dan peralatan renang yang memadai juga terlihat dalam pengatasi hambatan infrastruktur. Kolaborasi ini berhasil merancang solusi yang efektif dengan membangun kolam renang umum dan menyediakan peralatan renang yang diperlukan. Ini telah memberikan akses lebih mudah bagi masyarakat untuk belajar dan berlatih renang. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menggambarkan kesuksesan Kolaborasi Komunitas dalam mengakselerasi minat renang di Merauke melalui pengabdian masyarakat. Transformasi dalam kesadaran, partisipasi, budaya, dan aksesibilitas telah menciptakan perubahan positif dalam gaya hidup dan kualitas hidup masyarakat setempat. Keberhasilan ini memberikan pelajaran berharga tentang pentingnya kolaborasi komunitas dalam meraih perubahan berkelanjutan dan berdampak pada tingkat lokal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terima kasih yang tulus kepada masyarakat atas dukungan yang luar biasa bagi Universitas Musamus dalam pengabdian kami di Kolam Kelapa Gading Merauke. Dukungan yang diberikan oleh masyarakat adalah pilar utama dalam menjalankan program ini, dan kami sangat menghargai kontribusi berharga yang telah diberikan. Kolaborasi antara Universitas Musamus dan masyarakat di Kolam Kelapa Gading Merauke telah membawa hasil yang luar biasa, memperkuat ikatan antara universitas dan komunitas serta menghasilkan manfaat yang nyata bagi semua pihak yang terlibat. Dukungan dan partisipasi masyarakat telah memberikan energi tambahan dalam setiap langkah kami dalam pengabdian ini. Semangat gotong-royong dan komitmen untuk memajukan pendidikan dan pengembangan masyarakat telah mengilhami kami untuk terus berinovasi dan memberikan dampak positif. Kolaborasi ini juga mencerminkan semangat saling mendukung dan bersama-sama mewujudkan tujuan bersama. Kami menghargai dukungan berkelanjutan yang telah diberikan oleh masyarakat di Kolam Kelapa Gading Merauke. Semoga kerja sama ini terus tumbuh dan berkembang, membawa manfaat yang lebih besar dan bermanfaat bagi pendidikan, komunitas, dan pembangunan yang berkelanjutan. Sekali lagi, terima kasih atas dukungan yang tak ternilai, dan kami berharap dapat terus memberikan kontribusi yang positif bagi kemajuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. F. Ramadhan, H. S. Lesmana, T. H. Sin, and N. Denay, "Minat Peserta Didik Kelas XI terhadap Proses Pembelajaran Renang," *Jurnal Patriot*, vol. 3, no. 3, pp. 223–232, 2021.
- [2] D. Tampubolon, S. E. Kornita, and A. Afriyanni, "Pembangunan Masyarakat Perkotaan Berkelanjutan Perspektif Partisipasi Komunitas," *Jurnal Kebijakan Publik*, vol. 13, no. 1, pp. 9–16, 2022.
- [3] B. Mamurov, A. Mamanazarov, K. Abdullaev, I. Davronov, N. Davronov, and K. Kobiljonov, "Acmeological Approach to the Formation of Healthy Lifestyle Among University Students," in *III International Scientific Congress Society of Ambient Intelligence 2020 (ISC-SAI 2020)*, Atlantis Press, 2020, pp. 347–353.
- [4] S. Chuang, "The applications of constructivist learning theory and social learning theory on adult continuous development," *Performance Improvement*, vol. 60, no. 3, pp. 6–14, 2021.
- [5] M. L. Wells et al., "Future HAB science: Directions and challenges in a changing climate," *Harmful Algae*, vol. 91, p. 101632, 2020.
- [6] A. U. Alam, D. Clyne, H. Jin, N.-X. Hu, and M. J. Deen, "Fully integrated, simple, and low-cost electrochemical sensor array for in situ water quality monitoring," *ACS Sens*, vol. 5, no. 2, pp. 412–422, 2020.
- [7] F. Ferri, P. Grifoni, and T. Guzzo, "Online learning and emergency remote teaching: Opportunities and challenges in emergency situations," *Societies*, vol. 10, no. 4, p. 86, 2020.
- [8] A. Gupta and P. Pathania, "To study the impact of Google Classroom as a platform of learning and collaboration at the teacher education level," *Educ Inf Technol (Dordr)*, vol. 26, no. 1, pp. 843–857, 2021.
- [9] P. S. Carbone, P. J. Smith, C. Lewis, and C. LeBlanc, "Promoting the participation of children and adolescents with disabilities in sports, recreation, and physical activity," *Pediatrics*, vol. 148, no. 6, 2021.
- [10] V. Soniawan et al., "Tingkat Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Beraktivitas Fisik Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Performa Olahraga*, vol. 6, no. 2, pp. 78–87, 2021.
- [11] S. K. M. Putra Apriadi Siregar, R. A. Harahap, S. ST, and Z. Aidha, *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori Dan Aplikasi*. Prenada Media, 2020.
- [12] A. M. Abdillah and I. Amaliah, "Kesiapan Masyarakat Desa Mancagahar dalam Pengembangan Kawasan Wisata Pantai Sayang Heulang (Studi Di Kecamatan Pameungpeuk Kabupaten Garut)," in *Bandung Conference Series: Economics Studies*, 2023, pp. 97–105.
- [13] S. Syahrudin et al., "Membangun Karakter Positif dan Kepemimpinan Masyarakat Melalui Program Pemberdayaan di Merauke," *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 2, no. 3, pp. 95–105, 2023.
- [14] S. P. Martinus, T. Rahayu, M. P. Rumini, and T. Rustiadi, *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang*, vol. 1. Zahira Media Publisher, 2021.

- [15] A. Wahid, "PENDIDIKAN INKLUSIF (Mewujudkan Keadilan, Kesetaraan Dalam Lingkungan Multikultural)," *ILJ: Islamic Learning Journal*, vol. 1, no. 3, pp. 696–711, 2023.
- [16] S. P. Martinus, T. Rahayu, M. P. Rumini, and T. Rustiadi, *Pembinaan Prestasi Cabang Olahraga Renang*, vol. 1. Zahira Media Publisher, 2021.
- [17] I. Bararah, "Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran," *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, vol. 10, no. 2, pp. 351–370, 2020.
- [18] B. Tambaip, P. Riyanto, and N. N. Rediani, "How is the Emotional Intelligence and Personality of Students in Following the Learning Process?" *Journal of Education Research and Evaluation*, vol. 6, no. 4, 2022.
- [19] M. I. Hasanuddin et al., *Sosiologi Olahraga*. Global Eksekutif Teknologi, 2023.